

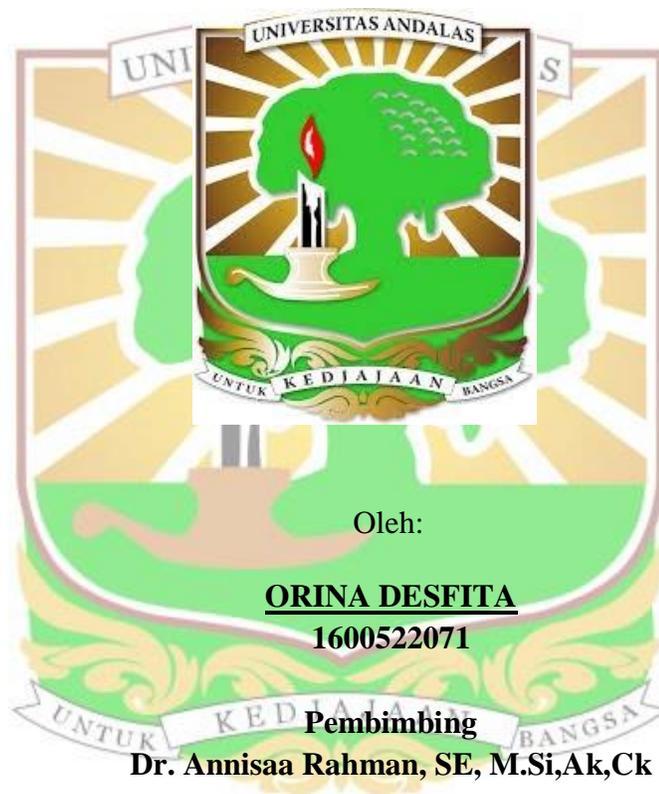
**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS ARUS KAS BEBAS PADA**

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Ahli Madya*

*Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**201**

LAPORAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

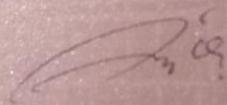
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Orina Deslita  
No BP : 1600522071  
Jenjang Pendidikan : Diploma III (DIII)  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Analisis Arus Kas Bebas Pada PT. Bank Tabungan Negara  
(Persero) Tbk

Telah diuji dan distruksi melalui ujian korektibilitas pada 15 mei 2019

Padang, 24 Mei 2019

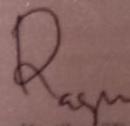
Pembimbing

  
Dr. Annisa Rahman, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 198309122005012002

Mengetahui

  
Koordinator Program Diploma III  
Dr. Rita Rahayu, SE, M.Si, Akt  
NIP. 1975009082000032002

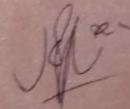
Kepala program studi

  
Rayna Kartika, SE, M.Com, Ak  
NIP. 198103112005012001

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa tugas akhirdengan judul “Analisis Arus Kas Bebas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk” merupakan karya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dan tulisan yang kalimat, ide, gagasan, atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari dicantumkan plagiat dalam tugas akhir ini. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh.

Padang, 24. mei 2019



Orina Desfita  
1600522071

## KATA PENGANTAR

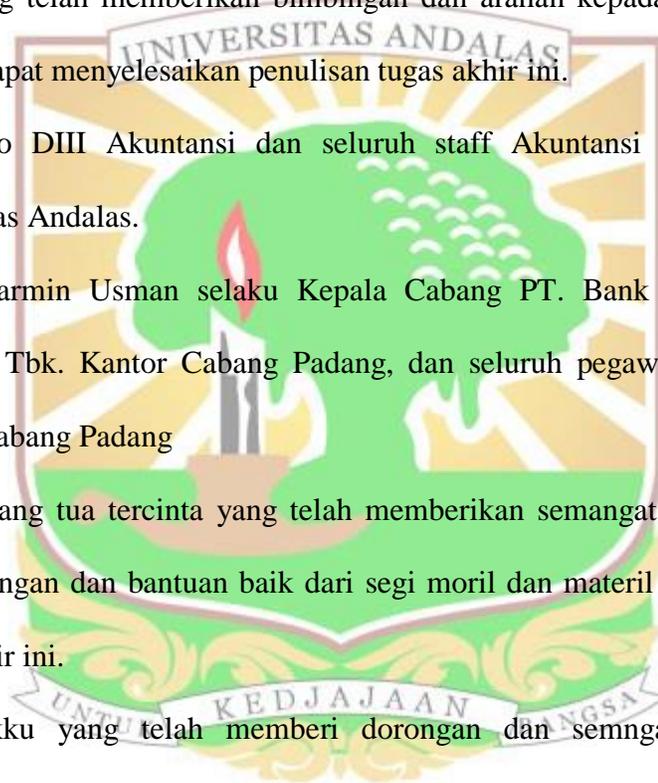
Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini sampai selesai. Dan tidak lupa pula penulis sholawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman kebodohan sampai zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) Pada program studi Diploma III (DIII) Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, dan judul yang penulis ajukan adalah **“Analisis Arus Kas Bebas Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk”**.

Selama menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

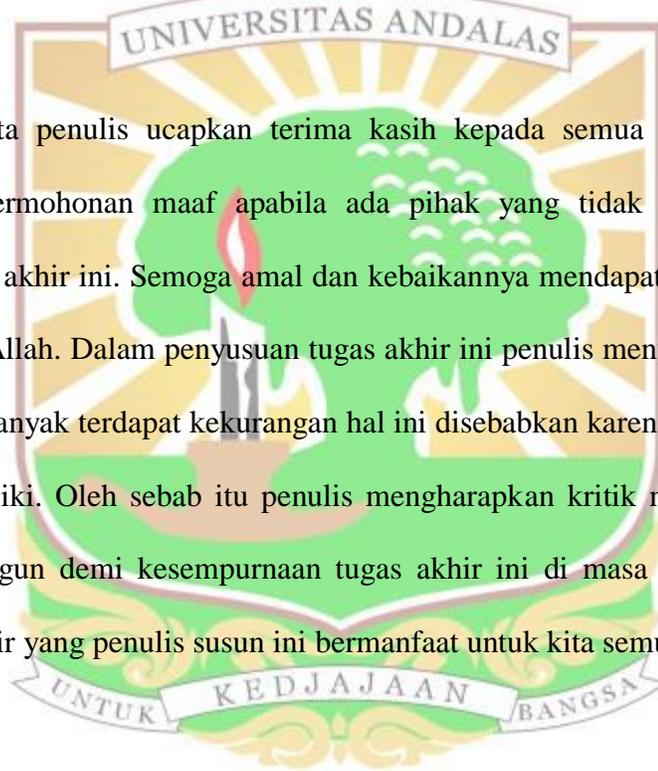
1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, SE,MBA selaku Rektor Universitas Andalas.
2. Bapak Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Ibu Dr. Rita Rahayu, SE, M.Si selaku koordinator Program Diploma III dan Seluruh Staf Pengajar Universitas Andalas.

4. Ibu Rayna Kartika, SE, Akt, M.Com selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Diploma III Universitas Andalas.
5. Bapak Drs. Jonhar, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan ini.
6. Ibu Dr. Annisaa Rahman, SE , M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
7. Staff Biro DIII Akuntansi dan seluruh staff Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
8. Bapak Darmin Usman selaku Kepala Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang, dan seluruh pegawai Bank Tabungan Negara Cabang Padang
9. kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan kasih sayang, doa, dorongan dan bantuan baik dari segi moril dan materil dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Adik-adikku yang telah memberi dorongan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman group IMD ku, yang telah menemani dari awal perkuliahan sampai saat ini. Semoga kita bisa mencapai masa depan yang lebih cerah dan berguna bagi bangsa dan agama amin.



12. Teman-teman DIII Akuntansi angkatan 2016, yang telah sama-sama berjuang mencapai kesuksesan. Terima kasih bantuannya selama ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman TK. Flamboyan Andaleh, Sdn 15 Andalas, SMPN 2 Sungayang , SMAN 1 Sungayang.
14. Dan semua pihak yang terlibat yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak dan penulis mengucapkan permohonan maaf apabila ada pihak yang tidak disebutkan dalam pembuatan tugas akhir ini. Semoga amal dan kebajikannya mendapat balasan dari Allah SWT, amiiin ya Allah. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir yang penulis susun ini bermanfaat untuk kita semua.



Padang, 24 April 2019

Penulis

Orina Desfita

## DAFTAR ISI

Halaman

### LEMBAR PENGESAHAN

### PERNYATAAN

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL ..... viii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 2

1.3 Tujuan ..... 3

1.4 Manfaat Kegiatan ..... 3

1.5 Lokasi Dan Waktu Kegiatan Magang ..... 4

1.6 Sistematika Pencatatan Tugas Akhir ..... 4

### BAB II LANDASAN TEORI

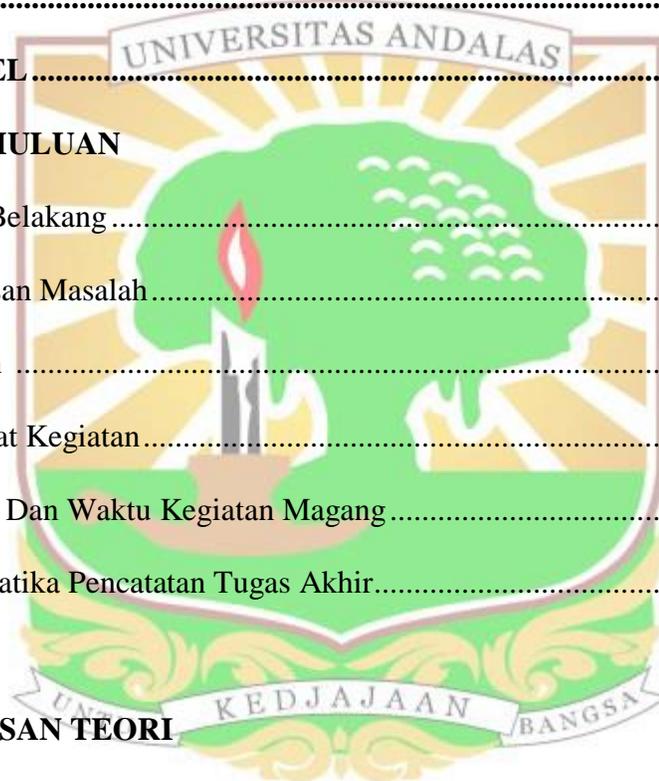
2.1 Kerangka Teori ..... 7

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan ..... 7

2.1.2 Defenisi Laporan Arus Kas ..... 8

2.1.3 Jenis-jenis Laporan Arus Kas ..... 9

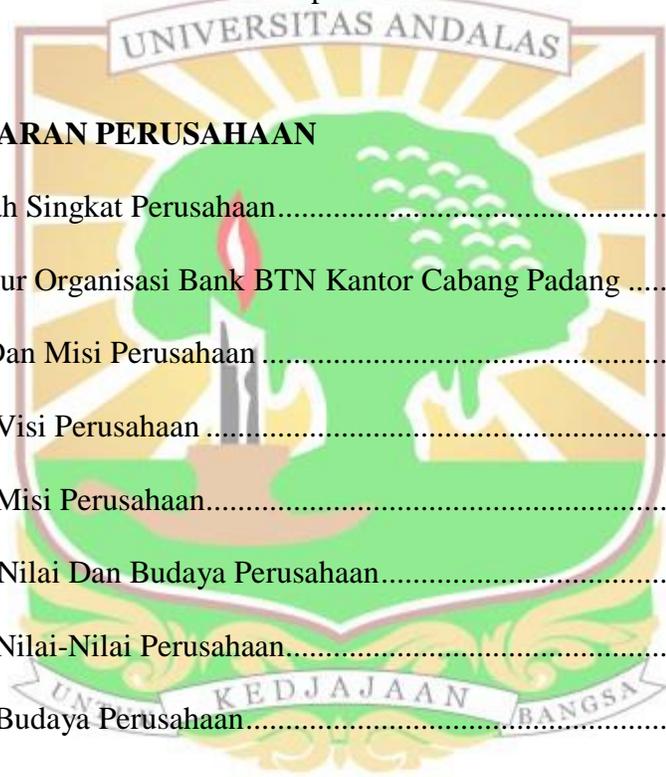
2.1.4 Metode Laporan Arus Kas ..... 11



2.1.5 Defenisi Arus Kas Bebas.....	13
2.1.6 Manfaat Arus Kas Bebas .....	14
2.1.7 Hubungan Arus Kas Bebas Dengan Deviden.....	15
2.2 Teknik Analisis.....	15
2.2.1 Perhitungan Arus Kas Bebas .....	15
2.2.2 Arus Kas Bebas Terhadap Ekuitas .....	19

### **BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN**

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	23
3.2 Struktur Organisasi Bank BTN Kantor Cabang Padang .....	24
3.3 Visi Dan Misi Perusahaan .....	25
3.3.1 Visi Perusahaan .....	25
3.3.2 Misi Perusahaan.....	25
3.4 Nilai-Nilai Dan Budaya Perusahaan.....	25
3.4.1 Nilai-Nilai Perusahaan.....	25
3.4.2 Budaya Perusahaan.....	26
3.5 Perbankan Consumer.....	27
3.5.1 Produk Kredit .....	27
3.5.2 Produk Simpanan.....	29
3.5.3 Kartu Konsumer .....	30
3.5.4 Strategi Kredit Pemilikan Rumah.....	31



3.5.5 Produk Simpanan Consumer .....	32
3.5.6 Layanan Konsumer.....	32
3.6 Perbankan Komersial.....	33
3.6.1 Produk Perumahan Dan Perbankan Komersial .....	33
3.6.2 Produk Simpanan.....	35
3.6.3 Layanan Perumahan Dan Perbankan Komersial .....	35
3.7 Perbankan Syariah.....	36
3.7.1 Layanan Unit Usaha Syariah .....	37
3.7.2 Strategi Unit Usaha Syariah .....	37

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Pengertian Arus Kas Bebas .....	38
4.2 Perhitungan Analisis Arus Kas Bebas .....	38
4.2.1 Metode Arus Kas Bebas .....	38
4.2.2 Metode Arus Kas Bebas Terhadap Ekuitas .....	42

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran .....	46

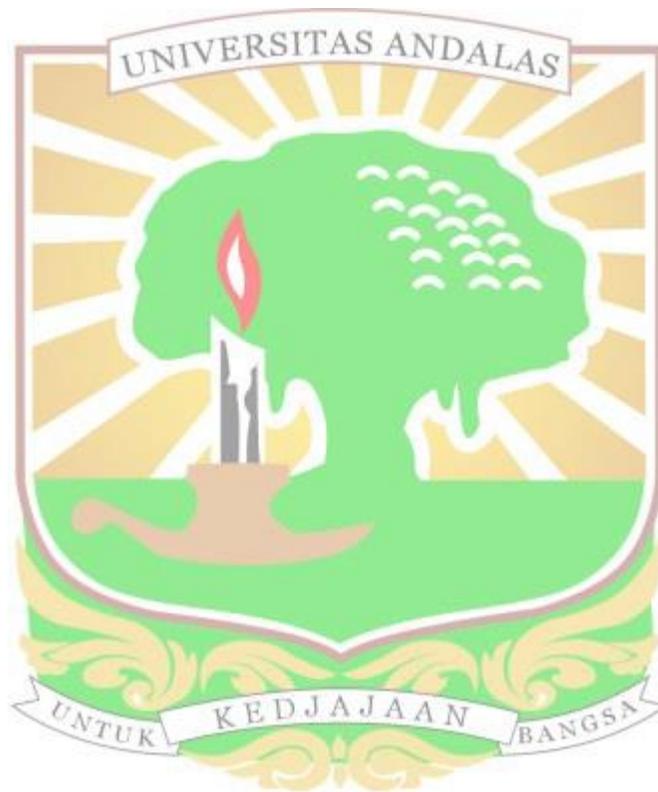
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**



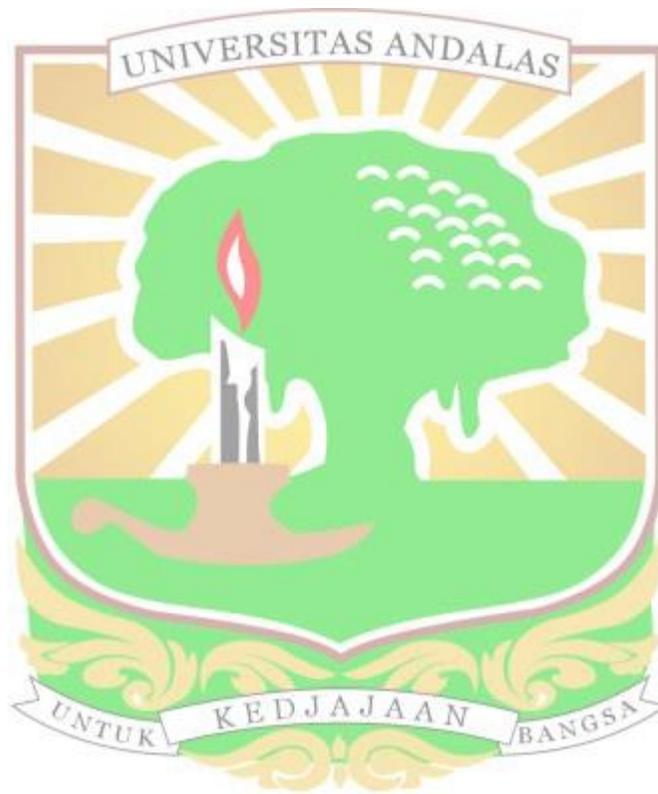
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Informasi Keuangan Bank Btn .....	39
Tabel 4.2 Tabel Simpulan Dari Hitungan Arus Kas Bebas .....	41
Tabel 4.3 Tabel Informasi Keuangan Bank Btn .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung .....	12
Gambar 2.2 Contoh Laporan Arus Kas Metod Tidak Langsung.....	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	24



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.I Latar Belakang**

Pada zaman ini setiap hal pasti berhubungan dengan kegiatan ekonomi, kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia guna untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran. Kegiatan ekonomi banyak terjadi di tempat-tempat yang melibatkan banyak orang seperti di pasar, swalayan dan juga perusahaan.

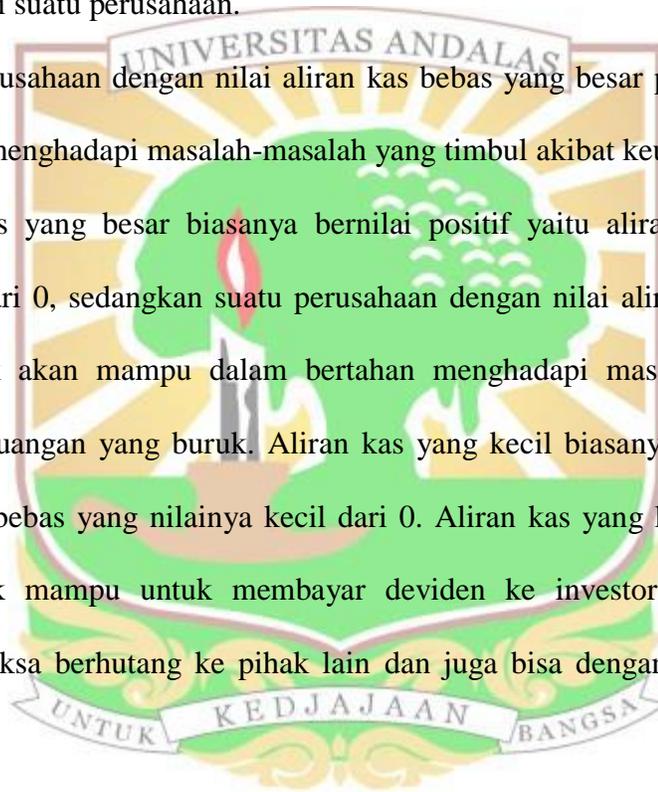
Dalam suatu perusahaan kegiatan ekonomi pasti berhubungan dengan kegiatan mencari keuntungan. Untuk mencari laba tersebut suatu perusahaan pasti memikirkan cara yang terbaik agar perusahaannya memiliki laba atau keuntungan yang tinggi setiap tahunnya. Laba atau keuntungan tersebut biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membayarkan dividen ke pemegang saham. Suatu perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar pasti menarik banyak investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki strategi yang bagus agar memiliki laba yang besar. Cara yang bisa dipakai oleh perusahaan adalah dengan mengatur manajemen keuangannya

Dalam mengatur manajemen keuangan bisa dilakukan banyak cara misalnya menganalisis laporan keuangan, menganalisis laporan aliran kas, serta menganalisis laporan aliran kas bebasnya. Dari cara tersebut penulis lebih tertarik dalam menganalisis

aliran kas bebas untuk mengukur bagaimana perkembangan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Menurut pengertiannya aliran kas bebas adalah aliran kas yang tersisa setelah perusahaan menyisihkan kasnya untuk melakukan investasi pada asset tetapnya ataupun setelah perusahaan mengeluarkan modal kerja yang digunakan sebagai kelangsungan kegiatan ekonomi suatu perusahaan.

Suatu perusahaan dengan nilai aliran kas bebas yang besar pasti sudah mampu dalam bertahan menghadapi masalah-masalah yang timbul akibat keuangan yang buruk. Aliran kas bebas yang besar biasanya bernilai positif yaitu aliran kas bebas yang nilainya besar dari 0, sedangkan suatu perusahaan dengan nilai aliran kas bebas yang kecil pasti tidak akan mampu dalam bertahan menghadapi masalah-masalah yang timbul akibat keuangan yang buruk. Aliran kas yang kecil biasanya bernilai negative yaitu aliran kas bebas yang nilainya kecil dari 0. Aliran kas yang kecil menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk membayar deviden ke investor, oleh Karena itu perusahaan terpaksa berhutang ke pihak lain dan juga bisa dengan cara menerbitkan saham baru.



## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana cara perhitungan analisis aliran kas bebas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari tahun 2010 hingga tahun 2014?

1.2.2 Bagaimana perkembangan dari aliran kas bebas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari tahun 2010 hingga tahun 2014?

### 1.3 Tujuan

1.3.1 Untuk mengetahui cara perhitungan analisis arus kas bebas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari tahun 2010 hingga tahun 2014

1.3.2 Untuk mengetahui perkembangan dari aliran kas bebas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari tahun 2010 hingga tahun 2014

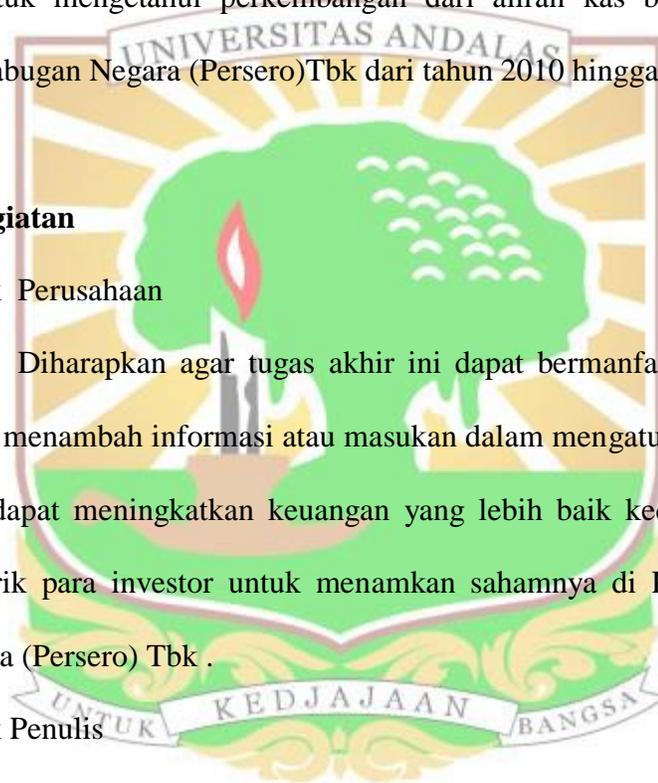
### 1.4 Manfaat Kegiatan

a. Untuk Perusahaan

Diharapkan agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk menambah informasi atau masukan dalam mengatur strategi keuangan agar dapat meningkatkan keuangan yang lebih baik kedepannya sehingga menarik para investor untuk menanamkan sahamnya di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .

b. Untuk Penulis

Diharapkan dari hasil penelitian tugas akhir ini dapat digunakan oleh penulis sebagai masukan untuk menambah ilmu yang lebih banyak lagi dalam hal keuangan khususnya untuk menambah wawasan yang lebih banyak dalam pertumbuhan analisis arus kas bebas pada Bank BTN



c. Untuk Akademik

Diharapkan agar tugas akhir ini dapat sebagai pembandingan teori-teori yang ada sebelumnya ataupun yang akan datang dari berbagai sumber ilmu pengetahuan yang ada. Dengan adanya pembandingan ini diharapkan dapat menambah ilmu atau pengkajian yang baru.

d. Untuk Pengamat Yang Lain

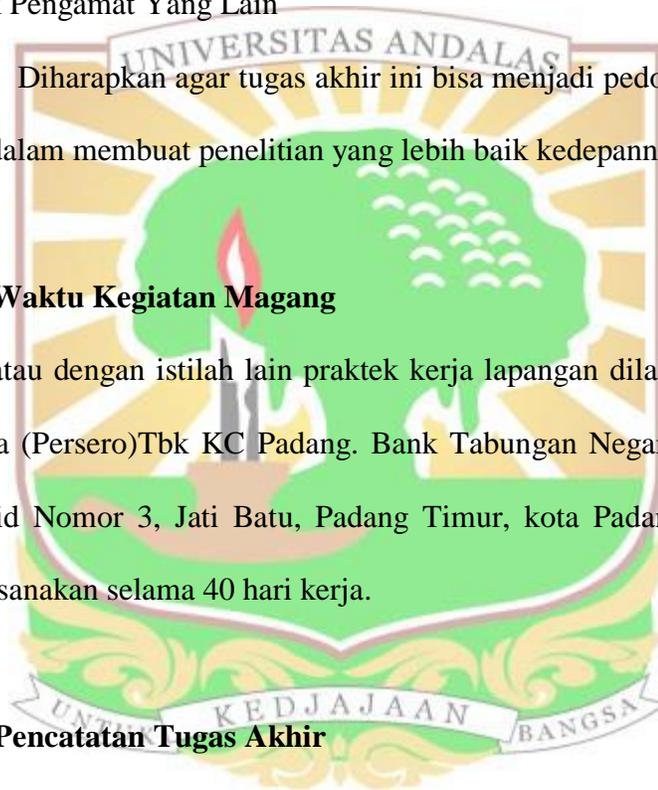
Diharapkan agar tugas akhir ini bisa menjadi pedoman untuk peneliti baru dalam membuat penelitian yang lebih baik kedepannya.

### **1.5 Lokasi Dan Waktu Kegiatan Magang**

Magang atau dengan istilah lain praktek kerja lapangan dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KC Padang. Bank Tabungan Negara ini berelokasi di jalan Rasuna Said Nomor 3, Jati Batu, Padang Timur, kota Padang, Sumatra Barat. Magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja.

### **1.6 Sistematika Pencatatan Tugas Akhir**

Dalam membuat tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, dimana masing masing bab dijabarkan sebagai berikut.



## **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini dijabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat kegiatan, lokasi dan waktu kegiatan magang, serta sistematika pencatatan tugas akhir.

## **Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini dijabarkan mengenai, defenisi laporan keuangan, defenisi arus kas, jenis-jenis laporan aliran kas, metode laporan aliran kas, defenisi aliran kas bebas, manfaat aliran kas bebas, hubungan aliran kas bebas dengan deviden, perhitungan aliran kas bebas, serta aliran kas bebas terhadap ekuitas.

## **Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

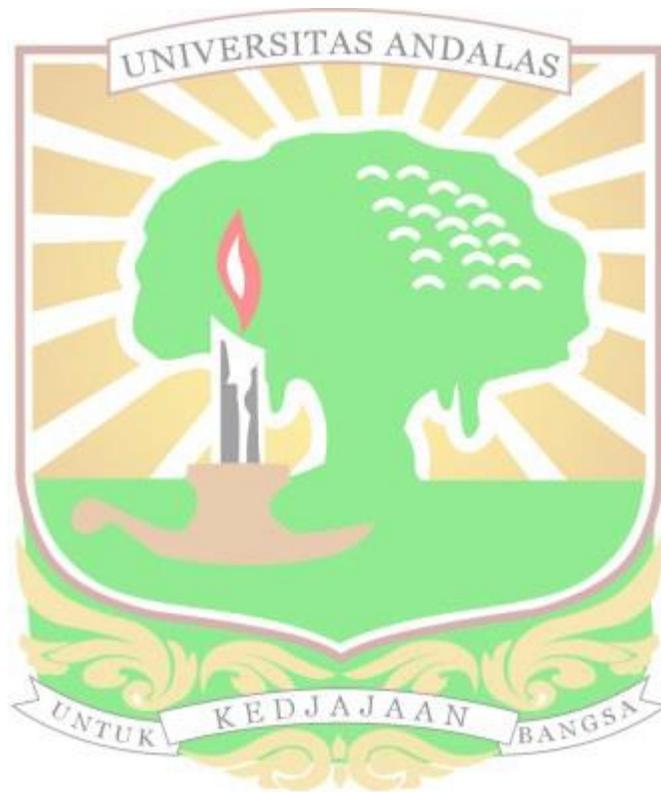
Dalam bab ini dijabarkan mengenai, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi bank bta kantor cabang padang, visi dan misi perusahaan, nilai-nilai dan budaya perusahaan, perbankan consumer, pokok kredit, pokok simpanan, kartu consumer, strategi kredit pemilikan rumah, produk simpanan consumer, layanan consumer, perbankan komersial, produk perumahan dan perbankan komersial, produk simpanan, layanan perumahan dan perbankan komersial, perbankan syariah, layanan unit usaha syariah, serta strategi unit usaha syariah.

## **Bab IV Pembahasan**

Dalam bab ini dijabarkan mengenai, pengertian aliran kas bebas, perhitungan analisis aliran kas bebas, metode aliran kas bebas, serta metode aliran kas bebas terhadap ekuitas.

## **Bab V Penutup**

Dalam bab ini dijabarkan mengenai kesimpulan dari tugas akhir dengan judul analisis aliran kas bebas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, serta saran yang penulis sampaikan kepada Bank Tabungan Negara.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu catatan atas informasi akuntansi keuangan dalam suatu perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai penggambaran kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca (laporan posisi keuangan)

Neraca adalah elemen dari laporan keuangan yang didapatkan dalam suatu periode akuntansi yang melihat posisi keuangan di akhir periode.

b. Laporan laba rugi komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif merupakan elemen dari laporan keuangan yang didapatkan dalam suatu periode akuntansi yang memperlihatkan unsur-unsur pendapatan dan ekuitas suatu perusahaan sehingga dapat memperoleh keuntungan ataupun kerugian

c. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan elemen dari laporan keuangan yang didapatkan dalam suatu periode akuntansi yang memperlihatkan perubahan ekuitas pada awal periode dan akhir periode.

d. Laporan aliran kas atau laporan aliran dana

Laporan aliran kas merupakan elemen dari laporan keuangan yang didapatkan dalam suatu periode akuntansi yang memperlihatkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar suatu perusahaan.

e. Catatan atas laporan keuangan atau materi penjelas dari laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kondisi laporan keuangan suatu perusahaan.

Kegunaan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi tentang perubahan suatu laporan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna untuk menentukan keputusan. Laporan keuangan harus memiliki karakteristik seperti, mudah dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan biasanya digunakan oleh investor, karyawan, kreditur, pelanggan, pemerintah ataupun masyarakat.

### 2.1.2 Defenisi Laporan Arus Kas

Laporan aliran kas merupakan elemen dari laporan keuangan yang didapatkan dalam suatu periode akuntansi yang memperlihatkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar suatu perusahaan.

## Manfaat informasi laporan aliran kas

- a. Laporan aliran kas dapat digunakan sebagai indikator banyak aliran kas di masa yang akan datang, dan juga dapat digunakan untuk melihat taksiran arus kas yang sudah ada pada periode sebelumnya.
- b. Laporan aliran kas dapat digunakan sebagai metode pertanggung jawaban jumlah aliran kas yang masuk ataupun aliran kas keluar selama waktu pelaporan akuntansi.
- c. Jika laporan aliran kas dihubungkan dengan laporan keuangan yang lain, laporan aliran kas dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengevaluasi perubahan ekuitas suatu perusahaan.

### 2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Arus Kas

- a. Aliran kas dari aktivitas operasi

Aliran kas dari aktivitas operasi merupakan aliran kas utama yang menghasilkan pendapatan suatu perusahaan ataupun aktivitas lain yang bukan bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

Aliran kas masuk dari aktivitas operasi:

- 1) Menerima uang tunai dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa suatu perusahaan.

- 2) Menerima uang tunai dari pelanggan atas piutang yang sudah jatuh tempo, serta pendapatan bunga
- 3) Menerima retur dari pelanggan atas barang yang perusahaan tawarkan.

Arus kas keluar dari aktivitas operasi:

- 1) Membeli barang ataupun jasa yang digunakan untuk dijual kembali
- 2) Membayar utang dan bunga perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.
- 3) Membayar pajak kepada pemerintah terhadap laba yang telah diperoleh serta membayar kewajiban lainnya
- 4) Membayar gaji karyawan, serta pembayaran lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pendanaan dan investasi.

b. Aliran kas dari aktivitas investasi

Aliran kas dari aktivitas investasi adalah aliran kas yang berhubungan dengan perolehan ataupun pelepasan asset tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan kas pada masa yang akan datang.

Aliran kas masuk dari aktivitas investasi:

- 1) Menjual asset tetap berwujud ataupun asset tidak berwujud
- 2) Menjual surat-surat berharga
- 3) Menerima kas dari penagihan pinjaman jangka panjang

Aliran kas keluar dari aktivitas investasi:

- 1) Membeli asset tetap ataupun asset tidak berwujud
- 2) Member pinjaman kepada pihak lain berupa asset tetap.

c. Aliran kas dari aktivitas pendanaan

Aliran kas dari aktivitas pendanaan berhubungan dengan bagaimana cara perusahaan membiayai kegiatan perusahaannya. Pada kegiatan ini menyebabkan perubahan dalam jumlah equitas dan pinjaman jangka panjang suatu perusahaan.

Aliran kas masuk dari aktivitas pendanaan

- 1) Menerima kas akibat menerbitkan saham baru
- 2) Menerbitkan surat utang jangka panjang
- 3) Mengeluarkan hipotek

Aliran kas keluar dari aktivitas pendanaan

- 1) Membayarkan deviden ke pemegang saham
- 2) Membayarkan kembali saham ataupun obligasi
- 3) Melakukan pembayaran utang pokok dana yang dipinjam

#### 2.1.4 Metode Laporan Arus Kas

Dalam pembuatan laporan aliran kas ada dua mtod yang dapat digunakan, metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Laporan aliran kas Metode langsung

Dalam penyajian laporan aliran kas dengan metode langsung aliran kas yang berasal dari kegiatan operasi dijabarkan menjadi aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Dengan menggunakan metode langsung laporan aliran kas akan lebih mudah dipahami.

Tabel 2.1 Contoh laporan aliran kas metode langsung

PT Karya Tangan Indonesia Crafting		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
Periode April 2015		
<b>Aktifitas Operasional</b>		
Penjualan	Rp	300,000,000
Retur Pembelian Barang Dagang	Rp	50,000,000
Pembelian Persediaan Barang	Rp	(100,000,000)
Total Biaya & Beban	Rp	(102,000,000)
Pembayaran Pajak Usaha	Rp	(10,000,000)
<b>Arus Kas untuk Aktifitas Operasional</b>		<b>Rp 138,000,000</b>
<b>Aktifitas Investasi</b>		
Pembelian Mesin Baru	Rp	(15,000,000)
Penyewaan Kendaraan Operasional	Rp	13,000,000
Akuisisi		-
<b>Kas untuk Aktifitas Investasi</b>		<b>Rp (2,000,000)</b>
<b>Aktifitas Pendanaan</b>		
Penambahan Modal	Rp	10,000,000
Pengembalian Hutang	Rp	(20,000,000)
<b>Kas untuk Aktifitas Pendanaan</b>		<b>Rp (10,000,000)</b>
<b>Kenaikan Kas</b>	Rp	<b>126,000,000</b>
<b>Posisi Kas 1/4/2015</b>	Rp	<b>(75,000,000)</b>
<b>Posisi Kas 30/4/2015</b>	Rp	<b>51,000,000</b>

b. Laporan aliran kas metode tidak langsung

Dalam penyajian laporan aliran kas dengan metode tidak langsung arus kas dalam aktivitas operasi ditentukan lewat cara memeriksa laba bersih yang di laporkan dalam laporan laba rugi melalui beberapa hal seperti penyusutan,

kenaikan atau penurunan asset lancar, kenaikan atau penurunan utang lancar, ataupun laba rugi akibat pelepasan asset tetap.

Tabel 2.2 Contoh laporan aliran kas metode tidak langsung:

PT Karya Tangan Indonesia Crafting		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
Periode April 2015		
<b>Laba bersih</b>	Rp	98,000,000
<b>Aktifitas Operasional</b>		
Biaya Penyusutan	Rp	15,000,000
Kenaikan Utang Usaha	Rp	20,000,000
Penurunan Persediaan	Rp	45,000,000
Penurunan Hutang Pajak	Rp	(10,000,000)
Kenaikan Piutang Usaha	Rp	(30,000,000)
<b>Kas untuk Aktifitas Operasional</b>		<b>Rp 138,000,000</b>
<b>Aktifitas Investasi</b>		
Pembelian Aktiva	Rp	(15,000,000)
Penjualan Aktiva	Rp	13,000,000
Akuisisi		-
<b>Kas untuk Aktifitas Investasi</b>		<b>Rp (2,000,000)</b>
<b>Aktifitas Pendanaan</b>		
Penambahan Modal	Rp	10,000,000
Penurunan Pinjaman	Rp	(20,000,000)
<b>Kas untuk Aktifitas Pendanaan</b>		<b>Rp (10,000,000)</b>
<b>Kenaikan Kas</b>	Rp	<b>126,000,000</b>
<b>Posisi Kas 1/4/2015</b>	Rp	<b>(75,000,000)</b>
<b>Posisi Kas 30/4/2015</b>	Rp	<b>51,000,000</b>

### 2.1.5 Defenisi Arus Kas Bebas

Arus kas bbas adalah aliran kas yang tersisa setelah perusahaan menyisihkan kasnya untuk melakukan investasi pada asset tetapnya ataupun setelah perusahaan mengeluarkan modal kerja yang digunakan sebagai kelangsungan kegiatan ekonomi suatu perusahaan.

Pengertian arus kas bebas menurut para ahli:

- a. Wld john J, K.R Subramayam (2010)

*Arus kas bebas merupakan jabaran dari analisis laporan aliran kas yang berguna ialah perhitungan arus kas beba. Sebagaimana standar analisis lainnya, unsur-unsur perhitungan itu harus diperhitungkan*

Untuk meningkatkan ars kas bebas suatu perusahaan dapat digunakan cara sebagai berikut:

- a. Tidak melakukan pembelian asset tetap untuk sementara waktu
- b. Menata kembali jumlah hutang ataupun mengurangi suku bunga
- c. Mempekerjakan chief financial officer yang kompeten, chief financial officer adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan

#### **2.1.6 Manfaat Arus Kas Bebas**

- a. Untuk pemegang saham

Arus kas bebaas akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dividen merupakan hak untuk pemegang saham yang dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

- b. Untuk pemilik perusahaan

- 1) Arus kass bebas dalam perusahaan bisa untuk mendanai kegiatan investasi suatu perusahaan

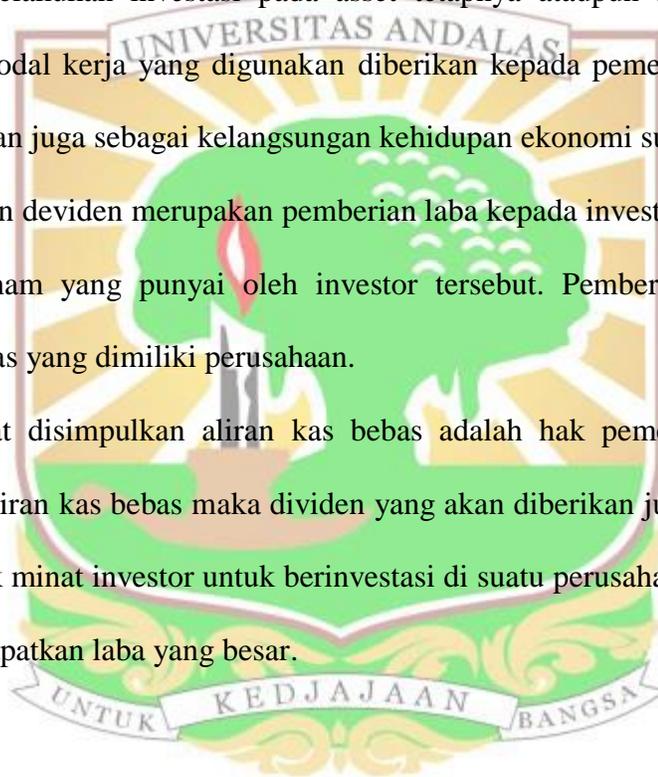
- 2) Aliran kas bebas bisa juga digunakan untuk membeli fasilitas kantor,
- 3) Arus kass bebas bisa digunakan untuk menambah modal perusahaan.

### **2.1.7 Hubungan Arus Kas Bebas Dengan Dividen**

Aliran kas bebas adalah aruss kas yang tersisa setelah perusahaan menyisihkan kasnya untuk melakukan investasi pada asset tetapnya ataupun setelah perusahaan mengeluarkan modal kerja yang digunakan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan juga sebagai kelangsungan kehidupan ekonomi suatu perusahaan.

Sedangkan deviden merupakan pemberian laba kepada investor yang didasarkan pada jumlah saham yang punyai oleh investor tersebut. Pemberian laba ini dapat mengurangi kas yang dimiliki perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan aliran kas bebas adalah hak pemegang saham. Jadi semakin tinggi aliran kas bebas maka dividen yang akan diberikan juga akan besar. Hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan, karena pastilah pasti akan mendapatkan laba yang besar.



## **2.2 Teknik Analisis**

### **2.2.1 Perhitungan Arus Kas Bebas**

$\text{Aliran kas bebas} = \text{ arus kas operasi} - \text{ pengeluaran modal}$
----------------------------------------------------------------------------------

Penjelasan:

Suatu perusahaan dapat digolongkan dalam keadaan baik adalah perusahaan yang aliran kas bebasnya lebih besar dari 0 atau bisa dibilang bernilai positif. Sedangkan perusahaan yang arus kas bebasnya lebih kecil dari 0 atau bisa dibilang bernilai negative merupakan perusahaan yang kondisi keuangannya kurang baik.

Contoh soal aliran kas bebas:

Perusahaan ABC mempunyai data keuangan seperti tampak dalam tabel berikut ini.



<b>Tahun</b>	<b>Aliran kas operasi</b>	<b>Pengeluaran modal</b>
2010	25.000	20.000
2011	35.000	16.000
2012	40.000	32.000
2013	30.000	19.500
2014	45.000	60.000

Dari data di atas carilah jumlah arus kas bebas perusahaan ABC pada tahun 2010 hingga 2014.

Pada tahun 2010

$$\begin{aligned}\text{Aliran kas bebas} &= \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal} \\ &= 25.000 - 20.000 \\ &= 5.000\end{aligned}$$

Keterangan: pada tahun 2010 aliran kas bebas perusahaan ABC baik karena arus kas bebasnya berjumlah 5000 artinya perusahaan ABC masih dapat menunjang kegiatan ekonominya karena masih positif.

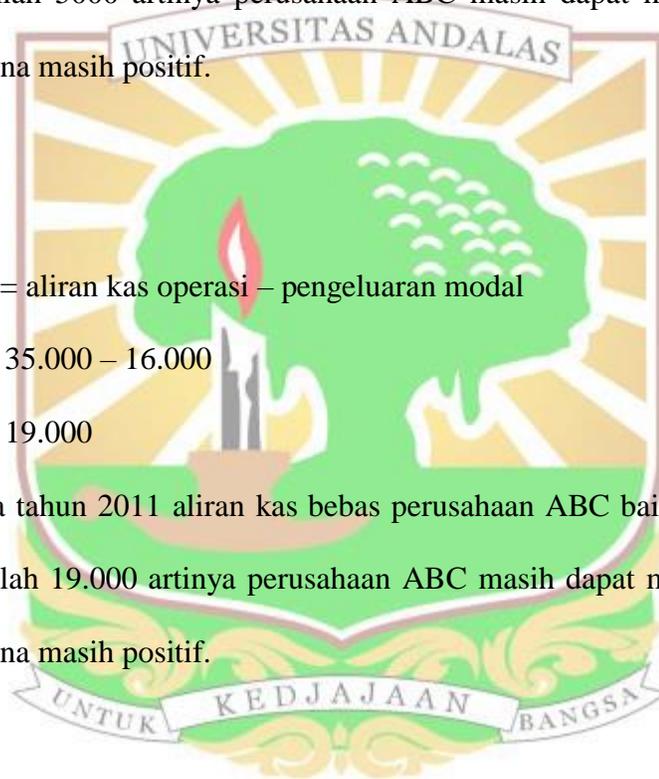
Pada tahun 2011

$$\begin{aligned}\text{Aliran kas bebas} &= \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal} \\ &= 35.000 - 16.000 \\ &= 19.000\end{aligned}$$

Keterangan: pada tahun 2011 aliran kas bebas perusahaan ABC baik karena aliran kas bebasnya berjumlah 19.000 artinya perusahaan ABC masih dapat menunjang kegiatan ekonominya karena masih positif.

Pada tahun 2012

$$\begin{aligned}\text{Aliran kas bebas} &= \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal} \\ &= 40.000 - 32.000 \\ &= 8.000\end{aligned}$$



Keterangan: pada tahun 2012 aliran kas bebas perusahaan ABC baik karena aliran kas bebasnya berjumlah 8.000 artinya perusahaan ABC masih dapat menunjang kegiatan ekonominya karena masih positif.

Pada tahun 2013

Aliran kas bebas = aliran kas operasi – pengeluaran modal

$$= 30.000 - 19.500$$

$$= 10.500$$

Keterangan: pada tahun 2013 aliran kas bebas perusahaan ABC baik karena aliran kas bebasnya berjumlah 10.500 artinya perusahaan ABC masih dapat menunjang kegiatan ekonominya karena masih positif.

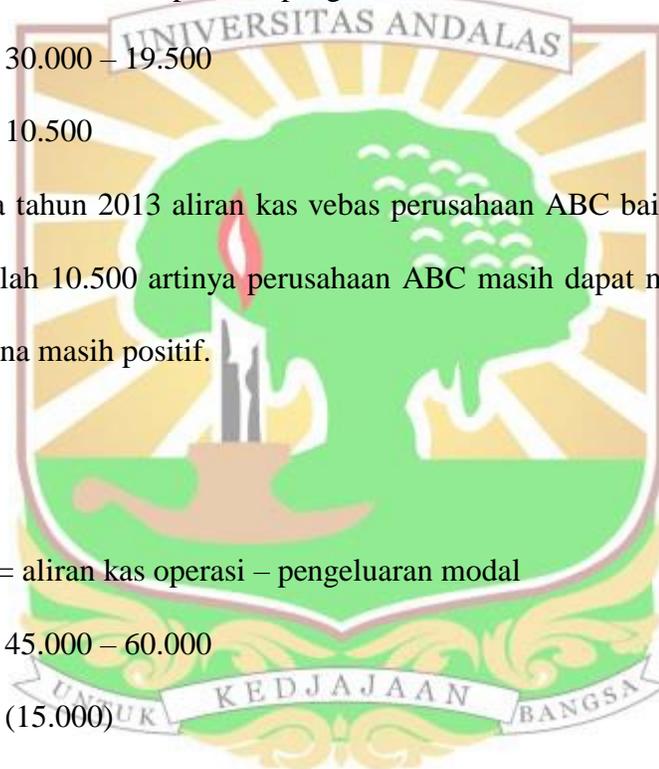
Pada tahun 2014

Arusd kas bebas = aliran kas operasi – pengeluaran modal

$$= 45.000 - 60.000$$

$$= (15.000)$$

Keterangan: pada tahun 2014 aliran kas bebas perusahaan ABC tidak baik karena aliran kas bebasnya berjumlah (15.000) artinya perusahaan ABC tidak dapat menunjang kegiatan ekonominya karena bersifat negative.



Kesimpulan dari arus kad bebas perusahaan ABC dari tahun 2010 hingga 2014

Tahun	Aliran kas bebas
2010	5.000
2011	19.000
2012	8.000
2013	10.500
2014	(15.000)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan aliran kas bebas perusahaan ABC dari tahun 2010 hingga 2014 mengalami naik turun tetapi cenderung memburuk, arus kad bebas paling buruk terjadi pada tahun 2014 karena pada tahun tersebut aliran kas bebasnya negative.

### 2.2.2 Arus Kas Bebas Terhadap Ekuitas

Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi - pengeluaran modal + pinjaman bersih

Keterangan: baik atau tidak baiknya suatu perusahaan dalam membayarkan dividen adalah apabila arus kas bebas terhadap ekuitasnya lebih besar dari dividen yang dibayarkan perusahaan berarti baik, sedangkan apabila aliran kas bebas terhadap ekuitasnya lebih kecil dari dividen yang dibayarkan perusahaan berarti buruk.

Contoh soal aliran kas bebas terhadap ekuitas

Perusahaan ABC mempunyai data keuangan seperti tampak dalam tabel berikut ini.

Tahun	Aliran kas operasi	Pengeluaran modal	Pinjaman bersih	Divden
2010	25.000	20.000	10.000	16.000
2011	35.000	16.000	5.000	10.000
2012	40.000	32.000	2.000	13.000
2013	30.000	19.000	3.000	5.000
2014	45.000	60.000	10.000	7.000

Dari data di atas carilah jumlah aliran kas bebas terhadap ekuitas perusahaan ABC pada tahun 2010 hingga 2014

Pada tahun 2010

Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi - pengeluaran modal + pinjaman bersih

$$= 25.000 - 20.000 + 10.000$$

$$= 35.000$$

Keterangan: pada tahun 2010 perusahaan ABC masih mampu membayarkan deviden karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 35.000 sedangkan deviden yang dibayarkan sebanyak 16.000

Pada tahun 2011

Aliran kas bebas terhadap ekuitas= aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

$$= 35.000 - 16.000 + 5.000$$

$$= 24.000$$

Keterangan: pada tahun 2011 perusahaan ABC masih mampu membayar deviden karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 24.000 sedangkan deviden yang dibayarkan 10.000

Pada tahun 2012

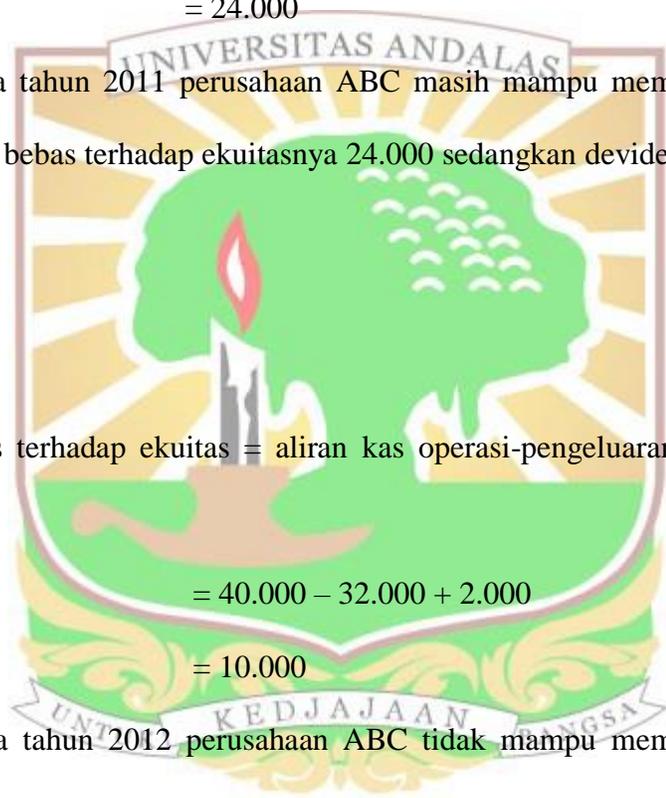
Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

$$= 40.000 - 32.000 + 2.000$$

$$= 10.000$$

Keterangan: pada tahun 2012 perusahaan ABC tidak mampu membayar deviden karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 10.000 sedangkan deviden yang dibayarkan 13.000

Pada tahun 2013



Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

$$= 30.000 - 19.000 + 3.000$$

$$= 14.000$$

Keterangan: pada tahun 2013 perusahaan ABC masih mampu membayar deviden karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 14.000 sedangkan deviden yang dibayarkan 5.000

Pada tahun 2014

Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

$$= 45.000 - 60.000 + 10.000$$

$$= -5.000$$

Keterangan: pada tahun 2014 perusahaan ABC tidak mampu membayar deviden karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya -5.000 sedangkan deviden yang dibayarkan 7.000



## BAB III

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

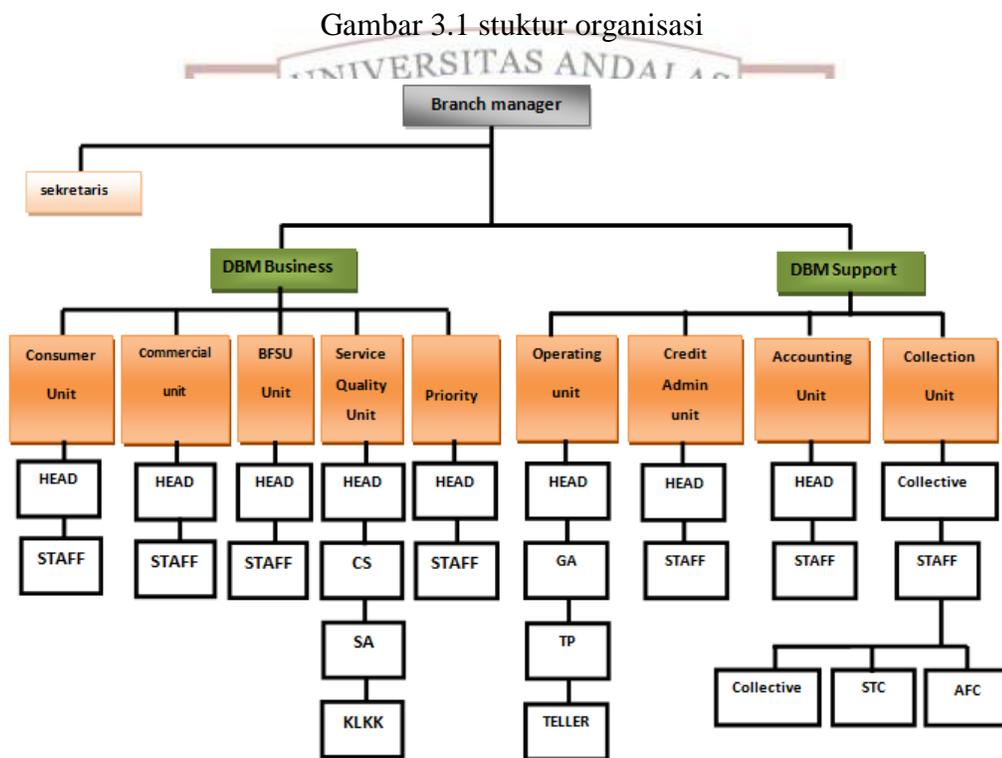
Bank Tabungan Negara adalah satu-satunya Bank di Indonesia yang memperoleh apresiasi pendanaan dari Bill and Melinda Gates Foundation pada tahun 2012 yang digunakan untuk memperoleh produk tabungan yang diperuntukkan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang di keluarkan dengan nama Tabungan BTN Cermat. Tidak hanya itu Bank BTN juga sukses mempertahankan posisi satu dari 10 Bank terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dalam bidang asset dan penyaluran kredit.

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk didirikan pada tahun 1897. Pada saat itu nama Bank Tabungan Negara adalah postspaarbank. Bank tabungan negara adalah bank yang berfokus pada pembiayaan perumahan. Bank tabungan negara ingin masyarakat Indonesia mewujudkan impian untuk memiliki rumah idaman.

Bank tabungan negara memiliki impian menjadi the world class company yang bertujuan melihatkan hasil terbaik kepada stakeholder. Bank tabungan negara berfokus pada tiga sector diantaranya KPR dan perbankan consumer, perbankan komersial dan perbankan syariah

Saham pertama bank tabungan negara di bursa efek Indonesia adalah pada tanggal 17 desember 2009. Bank tabungan negara adalah bank yang pertama yang telah melakukan skritisasi asset.

### 3.2 Stuktur Organisasi Bank BTN Kantor Cabang Padang



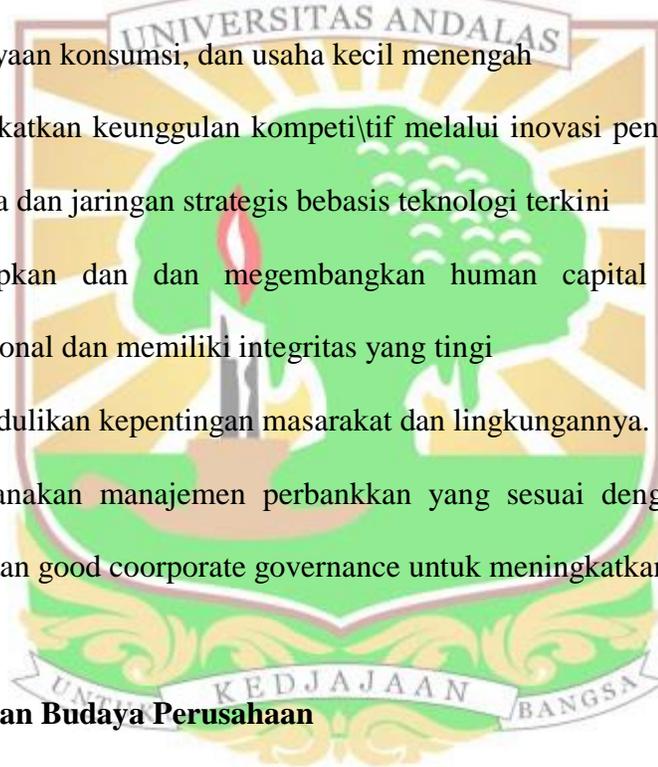
### 3.3 Visi Dan Misi Perusahaan

#### 3.3.1 Visi Perusahaan

“menjadi bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan”

#### 3.3.2 Misi Perusahaan

- 1) Memberi pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industry terkait, pembiayaan konsumsi, dan usaha kecil menengah
- 2) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk atau jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini
- 3) Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, professional dan memiliki integritas yang tinggi
- 4) Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.
- 5) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance untuk meningkatkan shareholdervalue



### 3.4 Nilai-Nilai Dan Budaya Perusahaan

#### 3.4.1 Nilai-Nilai Perusahaan

- a. Pelayanan utama

Bank tabungan negara akan menyiapkan pelayanan yang melebihi ekspektasi pelanggan.

b. Inovasi

Akan selalu meningkatkan buah pikiran yang baru dan menyempurnakan yang memberi nilai plus untuk perusahaan.

c. Keteladanan

Menjadi contoh teladan yang baik yang mencerminkan nilai-nilai budaya bank tabungan negara.

d. Profesionalisme

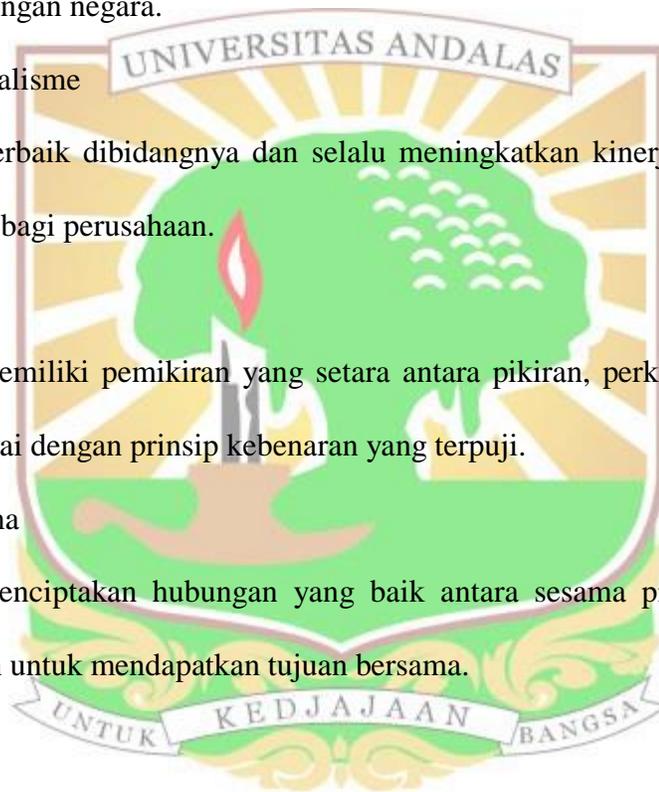
Terbaik dibidangnya dan selalu meningkatkan kinerja serta menambah nilai plus bagi perusahaan.

e. Integritas

Memiliki pemikiran yang setara antara pikiran, perkataan dan tindakan yang sesuai dengan prinsip kebenaran yang terpuji.

f. Kerja sama

Menciptakan hubungan yang baik antara sesama pihak bank ataupun pihak lain untuk mendapatkan tujuan bersama.



### 3.4.2 Budaya Perusahaan

a. Memiliki sikap sopan, sikap ramah, dan rasa bersahabat antara karyawan

b. Meningkatkan rasa peduli dan cepat tanggap

c. Selalu terdepan untuk berinisiatif untuk melakukan penyempurnaan untuk menciptakan nilai tambah

- d. Menjadi suritauladan dalam berperilaku baik dan benar
- e. Memotivasi untuk menerapkan nilai-nilai budaya kerja yang baik
- f. Memiliki sikap kompeten dan rasa tanggung jawab
- g. Bekerja dengan cerdas dan melakukannya sampai tuntas
- h. Selalu konsisten dan disiplin dalam bekerja
- i. Memiliki sikap jujur dan berdedikasi tinggi
- j. Memiliki jiwa tulus dan terbuka
- k. Saling menghargai sesama

### **3.5 Perbankan Consumer**

Perbankan consumer yang ada di Bank Tabungan Negara diperuntukkan untuk nasabah perorangan. Perbankan consumer terdiri dari produk kredit dan produk simpanan.

#### **3.5.1 Produk Kredit**

- 1) Produk kredit komsumer
  - a. Kredit perumahan subsidi

Sejak tahun 2010 pemerintah Indonesia memperkenalkan skema baru untuk kredit rumah yaitu fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan. Dengan skema yang baru ini dapat mewujudkan kredit ataupun pembiayaan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.



b. KPR BTN Platinum

KPR BTN Platinum merupakan kredit pemilikan rumah yang diperkenalkan dengan maksud untuk pembelian rumah dari developer atau non developer. Untuk beli rumah baru atau seken. KPR BTN Platinum memiliki keunggulan yaitu suku bunga yang kompetitif, proses yang sangat mudah dan cepat dan memiliki asuransi jiwa.

c. KPA BTN (Kredit Pemilikan Apartemen)

Produk KPA BTN merupakan produk untuk menunjang impian nasabah untuk memiliki apartemen sendiri baik pembelian apartemen baru ataupun seken. KPA BTN juga memiliki keunggulan yaitu suku bunga yang kompetitif dan proses cepat serta memiliki asuransi.

d. Kredit ruko BTN

Produk kredit ruko BTN adalah kredit kepemilikan tempat usaha yang bisa sekaligus dihuni sebagai tempat tinggal, kredit ruko BTN ini memiliki kelebihan yaitu bunga yang kompetitif, proses kredit cepat, dan memiliki asuransi jiwa.

2) kredit consumer non perumahan

a. kring BTN (Kredit Ringan BTN)

kredit ini sangat berguna bagi karyawan perusahaan karena memang kredit ini diperuntukkan untuk karyawan perusahaan karena memiliki cicilan yang ringan tanpa agunan. Prosesnya pun sangat cepat dan mudah

karena hanya memanfaatkan SK pegawai saja karyawan sudah bisa melakukan kredit hingga 100jt dngan cicilan yang sangat ringan

b. kring BTN pensiunan ( kredit ringan BTN)

kredit yang diperuntukkan untuk para pensiunan, kring BTN pensiunan memiliki maksimal kredit 100jt. Jangka waktu kredit kring BTN ini adalah 7 tahun paling lama.

c. Kredit BTN Swadana

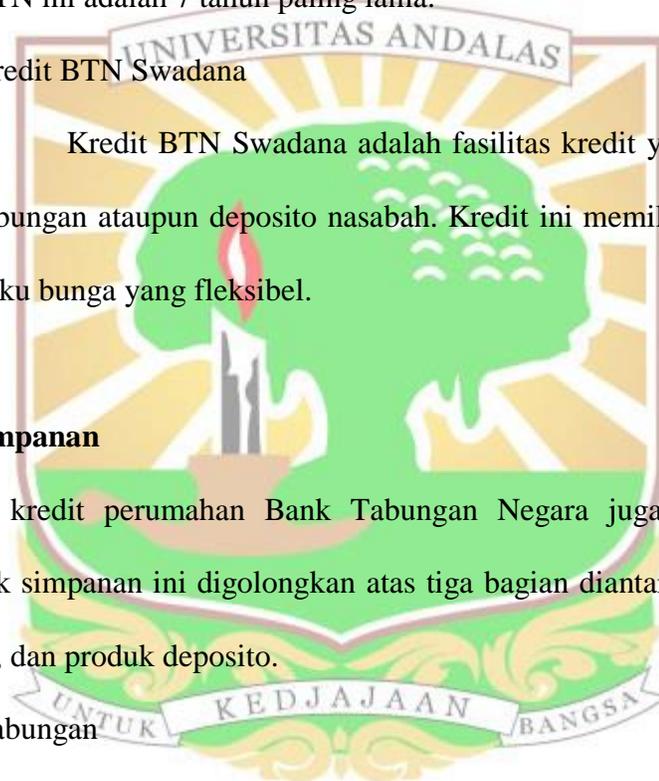
Kredit BTN Swadana adalah fasilitas kredit yang memanfaatkan tabungan ataupun deposito nasabah. Kredit ini memiliki kelebihan yaitu suku bunga yang fleksibel.

### 3.5.2 Produk Simpanan

Selain kredit perumahan Bank Tabungan Negara juga memiliki produk simpanan, produk simpanan ini digolongkan atas tiga bagian diantaranya, produk giro, produk tabungan, dan produk deposito.

a. Tabungan

Sampai saat sekarang ini Bank Tabungan Negara sudah banyak menghimpun dana tabungan dari nasabah. Dana ini dihimpun dari berbagai jenis tabungan yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara yaitu tabungan BTN Batara, tabungan BTN Priman, Tabanas Batara, tabungan cermat, dan tabungan lainnya.



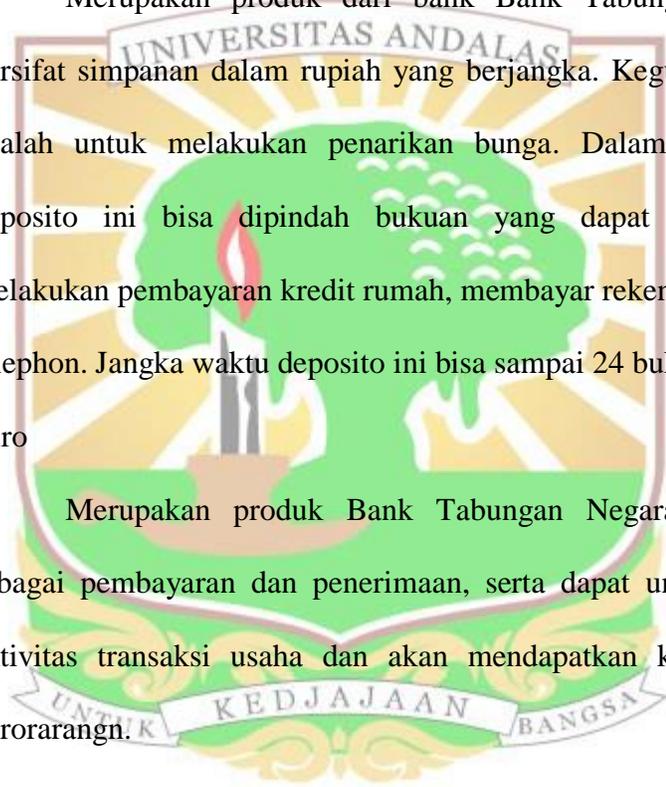
Selain dari Bank sendiri yang menghimpun tabungan Bank Tabungan Negara juga memnghimpun tabungan melalui kantor pos, hal ini merupakan bentuk menjalin hubungan kerja sama antara bank tabungan negara dengan kantor pos

b. Deposito

Merupakan produk dari bank Bank Tabungan Negara yang bersifat simpanan dalam rupiah yang berjangka. Kegunaan deposito ini adalah untuk melakukan penarikan bunga. Dalam hal lain produk deposito ini bisa dipindah bukuan yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kredit rumah, membayar rekening listrik ataupun telephon. Jangka waktu deposito ini bisa sampai 24 bulan.

c. Giro

Merupakan produk Bank Tabungan Negara yang berfungsi sebagai pembayaran dan penerimaan, serta dapat untuk memudahkan aktivitas transaksi usaha dan akan mendapatkan kartu ATM untuk perorangan.



### 3.5.3 Kartu Consumer

a. Kartu debit Bank Tabungan Negara

Merupakan kartu yang dapat digunakan untuk berbelanja yang bisa digunakan diseluruh jaringan atm bersama,link, prima serta tmpat belanja yang memiliki logo visa diseluruh pelosok dunia.

b. Kartu kredit Bank Tabungan Negara

Merupakan kartu dengan bekerja sama dengan Bank Mandiri, kartu kredit bank tabungan negara ini dapat digunakan untuk berbelanja yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi di tempat-tempat yang memiliki jaringan berlogo visa.

c. Layanan consumer

Kegiatan bank tabungan negara yaitu menyalurkan kredit ataupun menghimpun dana tetapi selain itu bank tabungan negara juga menerima pelayanan biaya seperti, garansi bank, mengirim uang ke luar ataupun dalam negeri, inkaso luar dan dalam negeri, membayar gaji, melakukan pembayaran SPP, melakukan pembayaran listrik telephon

### 3.5.4 Strategi Kredit Pemilikan Rumah Dan Perbankan Consumer, Produk Kredit Consumer.

- a. Bank tabungan negara melakukan promosi atau iklan agar produk kepemilikan rumah menjadi lebih kuat seperti dengan cara melakukan pameran perumahan setiap saat.

- b. Mengadakan kontrak kerja sama dengan semua yang terlibat dalam pengembang perumahan .
- c. Membuat fitur baru untuk produk kepemilikan rumah
- d. Melakukan penawaran kepada calon nasabah misalnya dengan member suku bunga yang rendah.
- e. Harus gencar melakukan pemasaran langsung ke sasaran yang dim au.
- f. Melakukan kerja sama antara bank tabungan negara dengan kantor pos terkhusus untuk kring BTN pensiunan

### **3.5.5 Produk Simpanan Consumer**

- a. Lebih ditingkatkan tenaga bidang pemasaran, tenaga pemrosesan dan analisis dengan pendidikan ataupun pelatihan\
- b. Menambah kekuatan kompetisi dengan empat inisiatif strategis sebagai berikut: rekomposisi, perubahan paradig, meningkatkan kualitas layanan, serta pembangunan outlet.

### **3.5.6 Layanan Consumer**

- a. Menambah atau meningkatkan aliansi seperti, Telkom, prodia, dan bumiputera
- b. Meningkatkan layanan KPR, terkhusus untuk layanan BTN prioritas
- c. Menambah dan meningkatkan jumlah outlet BTN prioritas

- d. Melakukan penilaian layanan dan produk

### 3.6 Perbankan Komersial

Produk perbankan komersial ini bertujuan untuk nasabah korporat. Produk ini terdiri dari dua bagian yaitu produk kredit dan produk simpanan.

#### 3.6.1 Produk Perumahan Dan Perbankan Komersial

- a. Produk kredit

Bank Tabungan negara pada tahun 2012 telah berhasil menyalurkan kredit sebanyak Rp. 14,60 triliun hal ini mengalami peningkatan sebesar 51.69% dari semua total kredit baru Bank Tabungan Negara selama tahun 2011.

- b. Kredit konstruksi BTN

Adalah fasilitas yang diberikan Bank Tabungan Negara untuk meningkatkan perumahan. Kredit konstruksi BTN ini juga berfungsi sebagai modal kerja untuk membayar pembangunan perumahan ataupun apartemen

- c. Kredit UKM dan Mikro

Kredit yang terkhusus untuk masyarakat yang ingin mengembangkan usaha UKM ataupun usaha Mikronya. Produk ini merupakan wujud dari tanggung jawab sebagai Bank pemerintah untuk mensejahterkan masyarakat kecil menengah.



d. KUR BTN

Bank Tabungan Negara menyalurkan produk KUR ini untuk modal kerja dengan batas tenor maksimal tiga tahun dan produk ini masih bisa diperpanjang lagi sampai enam tahun.

e. Kredit program linkage

Yaitu kredit perekonomian UKM yang bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat dan koperasi. Program linkage ini disalurkan ke UMKM (usaha mikro kecil dan menengah).

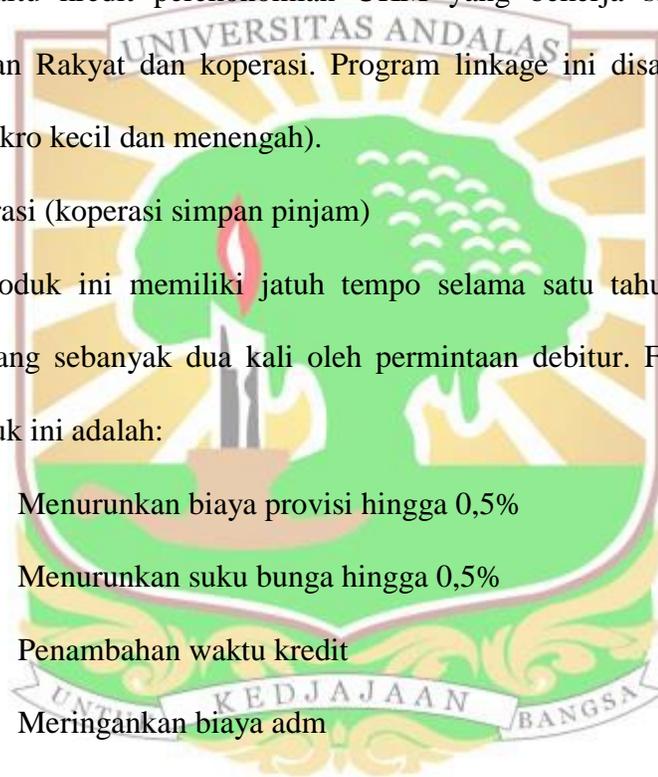
f. Koperasi (koperasi simpan pinjam)

Produk ini memiliki jatuh tempo selama satu tahun dan masih bisa diperpanjang sebanyak dua kali oleh permintaan debitur. Fasilitas pendukung dari produk ini adalah:

- 1) Menurunkan biaya provisi hingga 0,5%
- 2) Menurunkan suku bunga hingga 0,5%
- 3) Penambahan waktu kredit
- 4) Meringankan biaya adm

g. Kredit korporasi lainnya kredit investasi

Produk ini bisa dijamin oleh proyek yang dibayarkan, berarti bahwa pencairan ditentukan oleh prestasi pembangunan proyek misalnya sekolah. Selain berdasarkan total biaya proyek, produk ini juga menyalurkan kredit modal kerja dengan maksimal 75% dari kebutuhan modal.



h. KMK Kontraktor (kredit modal kerja kontraktor)

Produk ini biasanya dijamin oleh agunan asset tetap dan nilai kontrak. Produk ini memiliki bunga mengambang di tingkat yang lebih tinggi daripada KPR non subsidi

### 3.6.2 Produk Simpanan

Bank Tabungan Negara mendukung produk simpanan berupa giro dan deposito yang bertujuan untuk menghimpun dana yang lebih besar. Perkembangan giro dan deposito diperoleh dari rutinnnya melakukan pemasaran dan melakukan ikatan kerja sama dengan lembaga-lembaga instansi pemerintah, swasta, rumah sakit, universitas ataupun lembaga yang lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan dana.

### 3.6.3 Layanan Perumahan Dan Perbankan Komersial

- 1) Strategi perumahan dan perbankan komersial
  - a. Membina hubungan baik dengan nasabah bank
  - b. Melakukan perluasan jaringan kantor demi kemudahan akses dan kenyamanan nasabah
  - c. memantau setiap waktu penarikan kredit
  - d. member plafon kredit yang menarik
  - e. selalu aktif menawarkan KPR ke masyarakat golongan menengah ke bawah

### 3.7 Perbankan Syariah

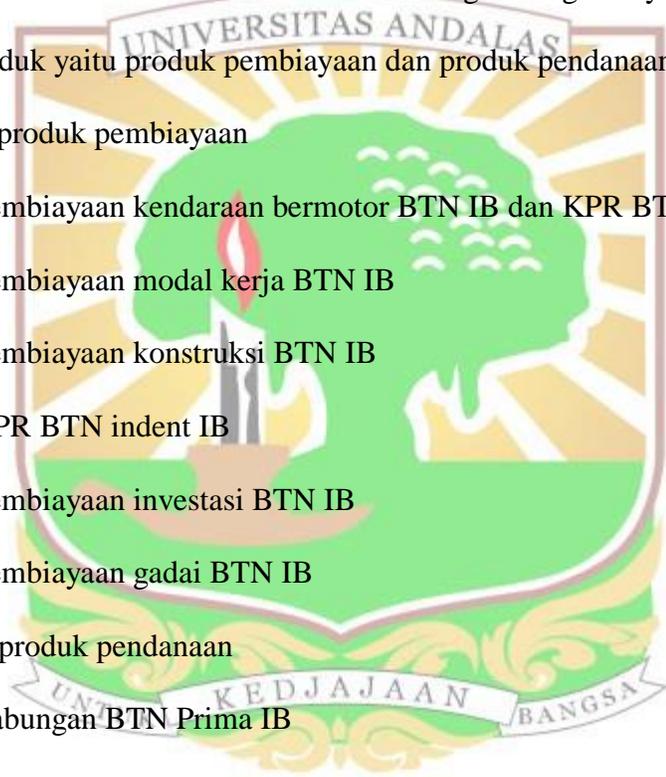
Selain perbankan komersial Bank Tabungan Negara juga memiliki perbankan syariah. Perbankan syariah ini lebih menekankan prinsip-prinsip islmiah. Perbankan syariah ini dilatarbelakangi karena mayoritas warga negara Indonesia adalah beragama muslim. Perbankan syariah ini menawarkan dua produk pembiayaan diantaranya pembiayaan komersial dan consumer. Bank Tabungan Negara syariah ini memiliki beberapa dua produk yaitu produk pembiayaan dan produk pendanaan

#### a. produk – produk pembiayaan

- 1) Pembiayaan kendaraan bermotor BTN IB dan KPR BTN IB
- 2) Pembiayaan modal kerja BTN IB
- 3) Pembiayaan konstruksi BTN IB
- 4) KPR BTN indent IB
- 5) Pembiayaan investasi BTN IB
- 6) Pembiayaan gadai BTN IB

#### b. Produk – produk pendanaan

- 1) Tabungan BTN Prima IB
- 2) Tabungan BTN Batara IB
- 3) Tabungan BTN Haji IB
- 4) Deposito BTN IB
- 5) Giro BTN IB
- 6) Giro BTN investa IB



### 3.7.1 Layanan Unit Usaha Syariah

Bank Tabungan Negara Syariah memiliki beberapa layanan diantaranya MTSI syariah (Siskohat Manajemen Teknologi Sistem Informasi), PPPT (Program Pengembangan Perguruan Tinggi), ataupun SPP online.

### 3.7.2 Strategi Unit Usaha Syariah

- 1) Meningkatkan standar financial
- 2) Meningkatkan program pengelola pembiayaan
- 3) Memeriksa produk pembiayaan
- 4) Menawarkan produk yang lebih tinggi guna meningkatkan customer loyalty
- 5) Meningkatkan implementasi TI syariah, untuk menunjang kegiatan operasional
- 6) Melakukan kerja sama antara pemerintah, swasta dan lain-lain



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Pengertian Arus Kas Bebas**

Aliran kas bebas adalah arus kas yang tersisa setelah perusahaan menyisihkan kasnya untuk melakukan investasi pada asset tetapnya ataupun setelah perusahaan mengeluarkan modal kerja yang digunakan sebagai kelangsungan kegiatan ekonomi suatu perusahaan.

Berikut ini adalah perhitungan analisis aliran kas bebas dari PT.Bank Tabungan Negara dari tahun 2010 hingga 2014.

#### **4.2 Perhitungan Analisis Arus Kas Bebas**

Dalam tugas akhir ini penulis dalam menghitung analisis aliran kas bebas menggunakan dua cara yaitu dengan mencari aliran kas bebas dan mencari aliran kas bebas terhadap ekuitas.

##### **4.2.1 Metode Arus Kas Bebas**

$$\text{Aliran kas bebas} = \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal}$$

Penjelasan: suatu perusahaan dapat digolongkan dalam keadaan baik adalah perusahaan yang aliran kas bebasnya lebih besar dari 0 atau bisa dibidang bernilai positif, sedangkan

perusahaan yang aliran kas bebasnya lebih kecil dari 0 atau bisa dibidang bernilai negative merupakan perusahaan yang kondisi keuangannya kurang baik.

Bank Tabungan Negara mempunyai data keuangan seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Informasi Keuangan Bank BTN

Tahun	Aliran kas operasi	Pengeluaran modal
2010	(2.832.958)	335.552
2011	4.853.904	298.700
2012	1.844.938	352.262
2013	(3.295.676)	219.359
2014	(2.049.009)	191.400

Pada tahun 2010

Aliran kas bebas = aliran kas operasi – pengeluaran modal

$$= (2.832.958) - 335.552$$

$$= (3.168.510)$$

Keterangan: pada tahun 2010 aliran kas bebas Bank Tabungan Negara tidak baik karena aliran kas bebasnya berjumlah (3.168.510) artinya Bank Tabungan Negara tidak dapat menunjang kegiatan ekonominya karena negative

Pada tahun 2011

$$\begin{aligned}\text{Aliran kas bebas} &= \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal} \\ &= 4.853.904 - 298.700 \\ &= 4.555.204\end{aligned}$$

Keterangan: pada tahun 2011 aliran kas bebas Bank Tabungan Negara baik karena aliran kas bebasnya berjumlah 4.555.204 artinya Bank Tabungan Negara masih dapat menunjang kegiatan ekonominya karena masih positif

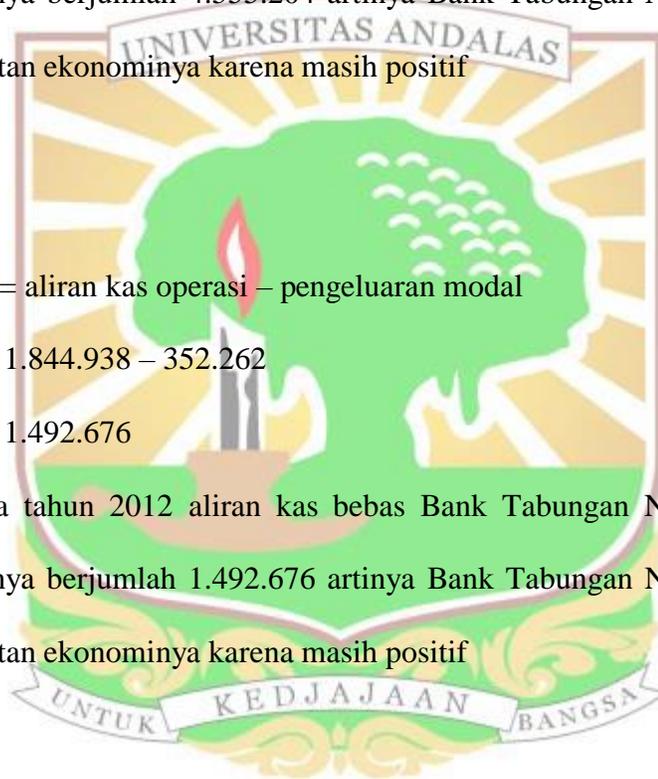
Pada tahun 2012

$$\begin{aligned}\text{Aliran kas bebas} &= \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal} \\ &= 1.844.938 - 352.262 \\ &= 1.492.676\end{aligned}$$

Keterangan: pada tahun 2012 aliran kas bebas Bank Tabungan Negara baik karena aliran kas bebasnya berjumlah 1.492.676 artinya Bank Tabungan Negara masih dapat menunjang kegiatan ekonominya karena masih positif

Pada tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Aliran kas bebas} &= \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal} \\ &= (3.295.676) - 219.359 \\ &= (3.515.035)\end{aligned}$$



Keterangan: pada tahun 2013 aliran kas bebas Bank Tabungan Negara tidak baik karena aliran kas bebasnya berjumlah (3.515.035) artinya Bank Tabungan Negara tidak dapat menunjang kegiatan ekonominya karena negative

Pada tahun 2014

Aliran kas bebas = aliran kas operasi – pengeluaran modal

$$= (2.049.009) - 191.400$$

$$= (2.240.409)$$

Keterangan: pada tahun 2014 aliran kas bebas Bank Tabungan Negara tidak baik karena aliran kas bebasnya berjumlah (2.240.409) artinya Bank Tabungan Negara tidak dapat menunjang kegiatan ekonominya karena negative

Kesimpulan dari aliran kas bebas Bank Tabungan Negara dari tahun 2010 hingga 2014

Tabel 4.2 Simpulan Dari Hitungan Aliran Kas Bebas

Tahun	Aliran kas bebas
2010	(3.168.510)
2011	4.555.204
2012	1.492.676
2014	(3.515.035)
2015	(2.240.409)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan aliran kas bebas Bank Tabungan Negara dari tahun 2010 hingga 2014 mengalami naik turun tetapi cenderung memburuk. Aliran kas bebas paling buruk terjadi pada tahun 2014.

#### 4.2.2 Metode Aliran Kas Bebas Terhadap Ekuitas

$$\text{Aliran kas bebas terhadap ekuitas} = \text{aliran kas operasi} - \text{pengeluaran modal} + \text{pinjaman bersih}$$

Keterangan: baik atau tidak baiknya suatu perusahaan dalam membayarkan dividen adalah apabila aliran kas bebas terhadap ekuitasnya lebih besar dari dividen yang dibayarkan perusahaan berarti baik. Sedangkan apabila aliran kas bebas terhadap ekuitasnya lebih kecil dari dividen yang dibayarkan perusahaan berarti buruk.

Bank Tabungan Negara mempunyai data keuangan seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Informasi Keuangan Bank BTN

Tahun	Aliran kas operasi	Pegeluaran modal	Pinjaman bersih	Dividen
2010	(2.832.958)	335.552	3.399.787	143.221
2011	4.853.904	298.700	5.695.307	306.839
2012	1.844.904	352.262	6.737.260	262.885
2013	(3.295.676)	219.359	7.073.032	409.189
2014	(2.049.009)	191.400	6.998.213	468.648

Pada tahun 2010

Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

$$= (2.832.958) - 335.552 + 3.399.787$$

$$= 231.279$$

Keterangan: pada tahun 2010 Bank Tabungan Negara masih mampu membayarkan dividen karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 231.279 sedangkan dividen yang dibayarkan 143.221

Pada tahun 2011

Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

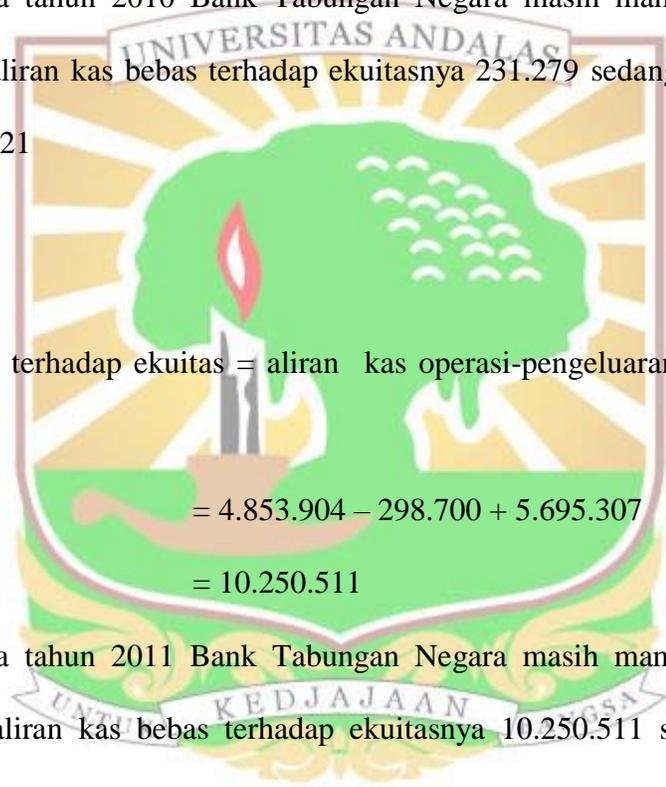
$$= 4.853.904 - 298.700 + 5.695.307$$

$$= 10.250.511$$

Keterangan: pada tahun 2011 Bank Tabungan Negara masih mampu membayarkan dividen karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 10.250.511 sedangkan dividen yang dibayarkan 306.839

Pada tahun 2012

Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih



$$= 1.844.904 - 352.262 + 6.737.032$$

$$= 8.229.674$$

Keterangan: pada tahun 2012 Bank Tabungan Negara masih mampu membayarkan dividen Karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 8.229.674 sedangkan dividen yang dibayarkan 262.885

Pada tahun 2013

Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

$$= (3.295.676) - 219.359 + 7.073.032$$

$$= 3.557.997$$

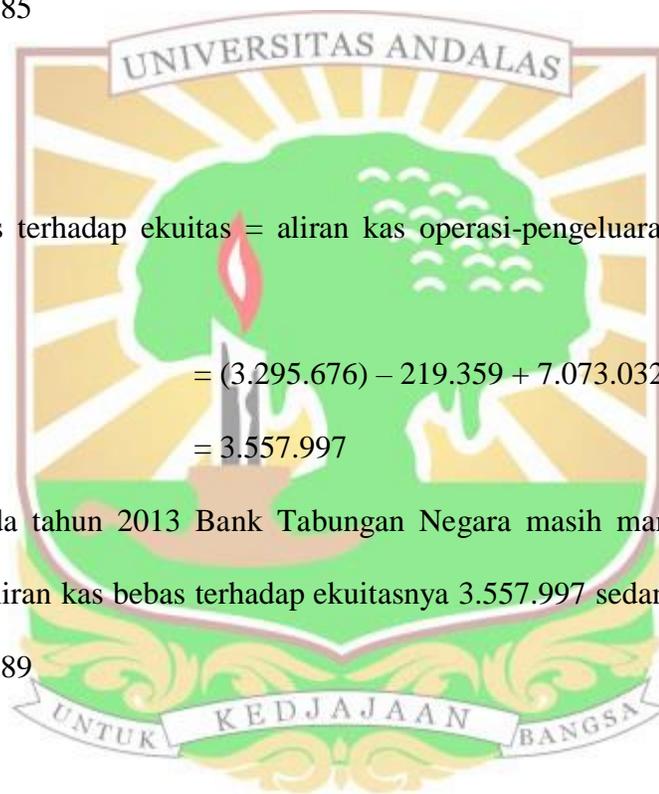
Keterangan: pada tahun 2013 Bank Tabungan Negara masih mampu membayarkan dividen karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 3.557.997 sedangkan dividen yang dibayarkan 409.189

Pada tahun 2014

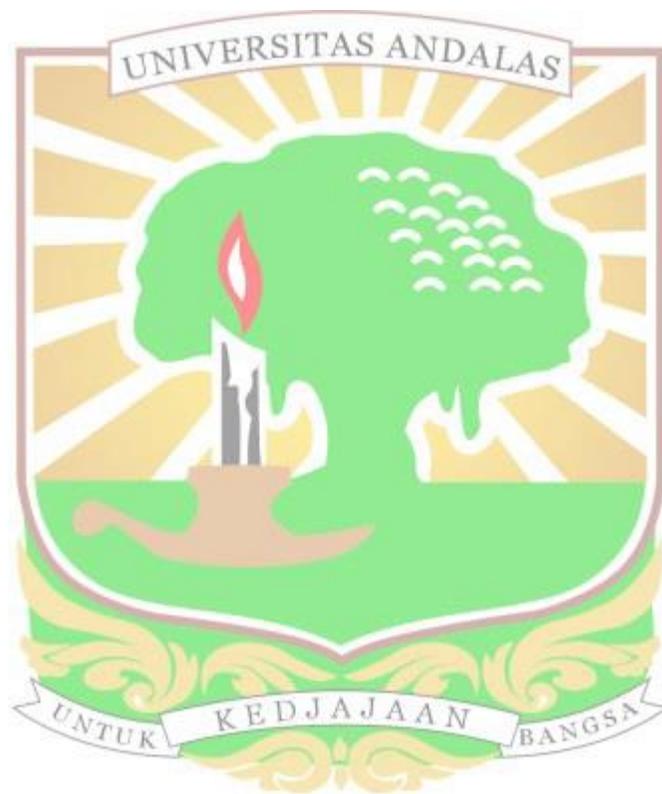
Aliran kas bebas terhadap ekuitas = aliran kas operasi-pengeluaran modal+pinjaman bersih

$$= (2.049.009) - 191.400 + 6.998.213$$

$$= 4.757.804$$



Keterangan: pada tahun 2014 Bank Tabungan Negara masih mampu membayarkan dividen karena aliran kas bebas terhadap ekuitasnya 4.757.804 sedangkan devidn yang dibayarkan 468.648.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Bank Tabungan Negara didirikan pada tahun 1987. Pada saat itu nama Bank Tabungan Negara adalah potspaarbank. Bank Tabungan Negara adalah Bank yang berfokus pada pembiayaan perumahan. Bank Tabungan Negara ingin masyarakat Indonesia mewujudkan impian untuk memiliki rumah impian
2. Laporan keuangan merupakan suatu catatan atas informasi akuntansi keuangan dalam suatu perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai penggambaran kinerja suatu perusahaan
3. Aliran kas bebas adalah aliran kas yang tersisa setelah perusahaan menyisihkan kasnya untuk melakukan investasi pada asset tetapnya ataupun setelah perusahaan mengeluarkan modal kerja yang digunakan sebagai kelangsungan ekonomi suatu perusahaan
4. Suatu perusahaan dapat digolongkan dalam keadaan baik adalah perusahaan yang aliran kas bebasnya lebih besar dari 0 atau bisa dibilang bernilai positif. Sedangkan perusahaan yang aliran kas bebasnya lebih kecil dari 0 atau bisa dibilang bernilai negative merupakan perusahaan yang kondisi keuangannya kurang baik.

## 5.2 Saran

1. Bank Tabungan Negara hendaknya mengurangi pembelian asett tetap yang dianggap tidak perlu
2. Menata kembali jumlah hutang ataupun mngurangi suku bunga
3. Mempekerjakan chief financial officer yang kompeten, chief financial officer adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

<http://www.stanakuntansi.com/2018/04/klasifikasi-laporan-arus-kas.html?m=1>

<http://www.wawasanpendidikan.com/2017/07/pengertian-arus-kas-bebas-menurut-pendapat-ahli.html?m=1>

<https://bolasalju.com/edukasi/arus-kas-bebas-free-cash-flow/>

<https://id.wikihow.com/menghitung-arus-kas-bebas-terhadap-ekuitas>

<https://www.btn.co.id>

